

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Rumusan Masalah I

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan bertanya guru terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t hitung $>$ t tabel, yaitu $3,925 > 2,045$ dan nilai signikansi lebih kecil daripada probabilitas, yaitu $0,000 < 0,05$. Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara keterampilan bertanya guru terhadap pembentukan karakter siswa SDN 03 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

Hal ini tidak terlepas dari teori Turney yang dikutip Uzer Usman, bahwa dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan memberikan dampak positif terhadap siswa.¹ Dengan begitu keterampilan bertanya guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar memerlukan sikap yang baik agar memberikan dampak yang positif terhadap siswanya.

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...*, hal. 74

B. Pembahasan Rumusan Masalah II

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t hitung $>$ t tabel, yaitu $2,381 > 2,045$ dan nilai signifikansi lebih kecil daripada probabilitas, yaitu $0,024 < 0,05$. Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara keterampilan mengelola kelas terhadap pembentukan karakter siswa SDN 03 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

Tidak terlepas dari teori Turney yang dikutip Uzer Usman, Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.² Begitu pula dengan Masnur Muslich, Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham pengetahuan (kognitif) tentang hal yang benar dan salah, mampu merasakan sikap (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukan keterampilan (psikomotor).³ Dengan demikian keterampilan mengelola kelas bukan hanya mengajarkan yang benar dan yang salah, namun

² *Ibid.*, hal. 97

³ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Manjawab...*, hal. 84

juga menanam kebiasaan agar segala bentuk gangguan dapat teratasi dan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

C. Pembahasan Rumusan Masalah III

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t hitung $>$ t tabel, yaitu $2,227 > 2,045$ dan nilai signifikansi lebih kecil daripada probabilitas, yaitu $0,034 < 0,05$. Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara keterampilan mengadakan variasi terhadap pembentukan karakter siswa SDN 03 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

Tidak terlepas dari Turney bahwa suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.⁴ Dengan demikian tugas guru tidak hanya mengajar juga sebagai pembimbing untuk pembentukan karakter siswa.

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...*, hal. 84